

ABSTRAKSI

Studi ini secara empiris mengestimasi pengaruh penerimaan pajak terhadap ketimpangan pendapatan dengan menggunakan data panel yang mencakup 131 negara antara tahun 2000 dan 2018, studi ini mengukur penerimaan pajak sebagai persentase penerimaan pajak penghasilan pribadi terhadap total penerimaan pemerintah. Dengan menggunakan model fixed-effects (FEM), hasil awal menunjukkan hubungan yang negatif tetapi tidak signifikan secara statistik. Ketika sampel diklasifikasikan ke dalam kelompok-kelompok negara berdasarkan pendapatan mereka, hasilnya menunjukkan bahwa persentase penerimaan pajak penghasilan pribadi yang lebih tinggi menurunkan ketimpangan pendapatan di negara-negara berpendapatan tinggi tetapi tidak di negara-negara berpendapatan menengah dan rendah. Hal ini mungkin disebabkan oleh efektivitas administrasi perpajakan dan basis pajak yang lebih luas di negara-negara berpenghasilan tinggi. Hasilnya tetap kuat terhadap penggunaan Metode Variabel Instrumental. Selain itu, hasilnya tetap konsisten ketika ukuran penerimaan pajak lainnya digunakan.

Kata Kunci : Ketimpangan Pendapatan, Perpajakan, Penerimaan Pajak Penghasilan

JEL : D3, H2